

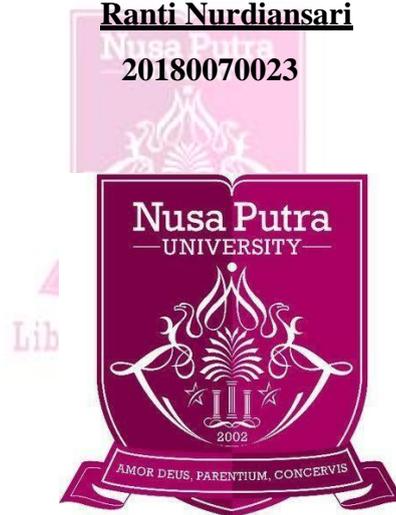
**Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan
terhadap *Financial Distress* dengan Kepemilikan Institusional
sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Sektor *Restaurant*,
Hotel dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2016-2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menempuh Gelar
Sarjana Akuntansi*

Ranti Nurdiansari

20180070023



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
SUKABUMI
JULI 2022**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR *RESTAURANT*, HOTEL DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

NAMA : RANTI NURDIANSARI

NIM : 20180070023

“Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya . Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa skripsi ini sebagai karyanya yang disertai dengan bukti –bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar sarjana akuntansi saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, 20 Juli 2022



PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR *RESTAURANT HOTEL* DAN *PARIWISATA* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

NAMA : RANTI NURDIANSARI
NIM : 20180070023

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui
Sukabumi, 23 Juli 2022

Pembimbing I



Taofik M Gumelar, S.E.,M.Ak
NIDN. 0421109402

Pembimbing II



Heliani, S.E.,M.Ak
NIDN. 04019118903



Ketua Program Studi

Heliani, S.E., M.Ak
NIDN: 04019118903

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR *RESTAURANT HOTEL*, DAN *PARIWISATA* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

NAMA : RANTI NURDIANSARI

NIM : 20180070023

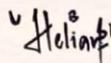
Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 23 Juli 2022 Menurut pandangan kami Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar sarjana akuntansi (S.Ak)
Sukabumi, 23 Juli 2022

Pembimbing I



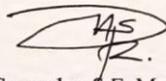
Taofik M. Gumelar, S.E., M.Ak
NIDN. 0421109402

Pembimbing II



Heliani, S.E., M.Ak
NIDN. 04019118903

Ketua Penguji



Nanan Sunandar, S.E., M.Ak
NIDN. 0410128303

Kepala Program Studi



Heliani, S.E., M.Ak
NIDN. 0419118903

PLT Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora

Prof Dr. Ir. H. Koesmawan, M.Sc., MBA., DBA
NIDN.0014075205

v

**Skripsi ini ku persembahkan untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta, juga
untuk Kakak dan diriku yang terus berjuang.**



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, leverage, and firm size on financial distress and also adding institutional ownership as a moderating variable. The samples studied were hotel companies and the tourism sector. The population in this study were 34 companies with a sample of 16 companies in the restaurant, hotel and tourism sector. taken as many as 16 sector companies This study uses secondary data in the form of financial statements of the restaurant, hotel and tourism sectors which are listed on the Indonesian stock exchange for the 2016-2020 period. This sample was taken using a purposive sampling technique. The data analysis method uses descriptive analysis, classical assumption test, multiple linear regression test and also hypothesis testing. The results of this study indicate that profitability has a significant effect on financial distress with a sig value of $0.00 < 0.05$, leverage has a significant effect on financial distress as indicated by a sig value of $0.037 < 0.05$, and firm size has no significant effect on financial distress as indicated by the value of sig $0.476 > 0.05$. Meanwhile, institutional ownership can moderate the relationship between profitability and financial distress as indicated by a sig value of $0.000 < 0.05$, institutional ownership cannot moderate the relationship between leverage and financial distress as indicated by a sig value of $0.278 > 0.05$, and institutional ownership cannot moderate the relationship between the size of the company on financial distress is indicated by the sig value of $0.388 > 0.05$.

Keywords: Financial distress, profitability, leverage, firm size, institutional ownership

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress* dan juga menambahkan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 34 perusahaan dengan sampel yang diambil sebanyak 16 perusahaan sektor *restaurant*, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Sampel ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisa data menggunakan, analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan juga uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* dengan nilai sig $0,00 < 0,05$, *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* ditunjukkan dengan nilai sig $0,037 < 0,05$, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* ditunjukkan dengan nilai sig $0,476 > 0,05$. adapun kepemilikan institusional dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas dan *financial distress* ditunjukkan dengan nilai sig $0,000 < 0,05$, kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi hubungan antara *leverage* terhadap *financial distress* ditunjukkan dengan nilai sig $0,278 > 0,05$, dan kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap *financial distress* ditunjukkan dengan nilai sig $0,388 > 0,05$.

Kata kunci : *Financial distress*, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Sektor *Restaurant*, Hotel Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan S-1 Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra Sukabumi. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Saw yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk setiap umat manusia.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak memperoleh dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Kurniawan, ST.,M.Si.,MM selaku Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi
2. Bapak Anggi Pradiftha Junfithra, S.Pd., M.T selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi
3. Ibu Heliani, SE., M.Ak selaku Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra Sukabumi
4. Bapak Taofik Muhammad Gumelar, SE, M., M.Ak selaku Dosen Pembimbing I Universitas Nusa Putra Sukabumi
5. Ibu Heliani, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing II Universitas Nusa Putra Sukabumi
6. Bapak Nanan Sunandar, S.E., M.Ak selaku Dosen Penguji I Universitas Nusa Putra Sukabumi.
7. Bapak Nur Alim Bahri, M.Ak selaku Dosen Penguji II Universitas Nusa Putra Sukabumi.
8. Segenap Dosen Fakultas Bisnis dan Humaniora yang telah memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staf universitas yang selalu membantu selama masa perkuliahan.
9. Kedua Orang Tua saya yang tercinta beserta Kakak yang selalu memberikan kasih sayang, doa, serta dukungannya.

10. Teman teman seperjuangan yang selalu membantu saya.
11. Semua pihak yang telah terlibat dalam membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga selalu mendapatkan kebaikan dan keberkahan dari Allah Swt.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kam harapkan demi perbaikan. Amin Yaa Rabbal'Alamin.

Sukabumi, Juli 2022

Penulis



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA , saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ranti Nurdiansari
NIM : 20180070023
Program Studi : S1 Akuntansi
Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty- Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

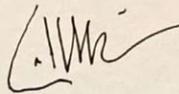
“Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Sektor *Restaurant*, Hotel Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi
Pada tanggal : 27 Juli 2022

Yang menyatakan



(Ranti Nurdiansari)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
11.1 Latar Belakang.....	1
11.2 Rumusan Masalah	6
11.3 Tujuan Penelitian.....	8
11.4 Manfaat Penelitian.....	9
11.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 <i>Signaling Theory</i>	11
2.2 <i>Agency Theory</i>	12
2.3 <i>Financial Distress</i>	13
2.4 Profitabilitas	15
2.5 <i>Leverage</i>	16
2.6 Ukuran Perusahaan	16
2.7 Kepemilikan Institusional	17
2.8 Pengembangan Hipotesis	17
2.9 Kerangka Pemikiran.....	21
2.10 Penelitian Terkait	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Metode Pengumpulan Data	27
3.3 Objek Penelitian	27
3.4 Populasi dan Sample.....	27
3.5 Variabel Penelitian dan Operasional Variabel.....	28
3.6 Metode Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Deskripsi Penelitian.....	38
4.2 Analisis Data	46

4.3 Analisis Statistik Deskriptif.....	46
4.4 Uji Asumsi Klasik	46
4.5 Uji Asumsi Linear Berganda.....	51
4.6 Uji Hipotesis.....	56
4.7 Uji Koefisien Determinasi.....	56
4.8 Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	63
5.3 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	64



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait	23
Tabel 3.1 Variabel Operasional.....	31
Tabel 4.1 Kriteria Sampel Penelitian	38
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan Sampel	41
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	46
Tabel 4.4 Uji <i>One Sample Kolmogorov Smirnov Test</i>	48
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.6 Hasil Autokorelasi.....	50
Tabel 4.7 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	51
Tabel 4.8 Uji Parsial <i>Ttest</i>	52
Tabel 4.9 Uji Profitabilitas dengan Var.Moderasi	53
Tabel 4.10 Uji Leverage dengan Var.Moderasi	54
Tabel 4.11 Uji Ukuran Perusahaan dengan Var.Moderasi	54
Tabel 4.12 Uji Simultan <i>F-test</i>	55
Tabel 4.13 Uji Simultan dengan Var.Moderasi.....	55
Tabel 4.14 Uji Koefisien Determinasi.....	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Kontribusi Pariwisata.....	1
Gambar 1.2 Grafik Jumlah Wisatawan	2
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	22
Gambar 4.1 Hasil Uji P-Plot.	22
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedasitas	50
Gambar 4.1 Hasil Uji Hipotesis	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Data Perusahaan Sampel.....	69
Lampiran Data Tabulasi Data	70
Lampiran Data <i>Outlier</i>	72
Lampiran Data <i>Output</i> SPSS.....	74



BAB I

PENDAHULUAN

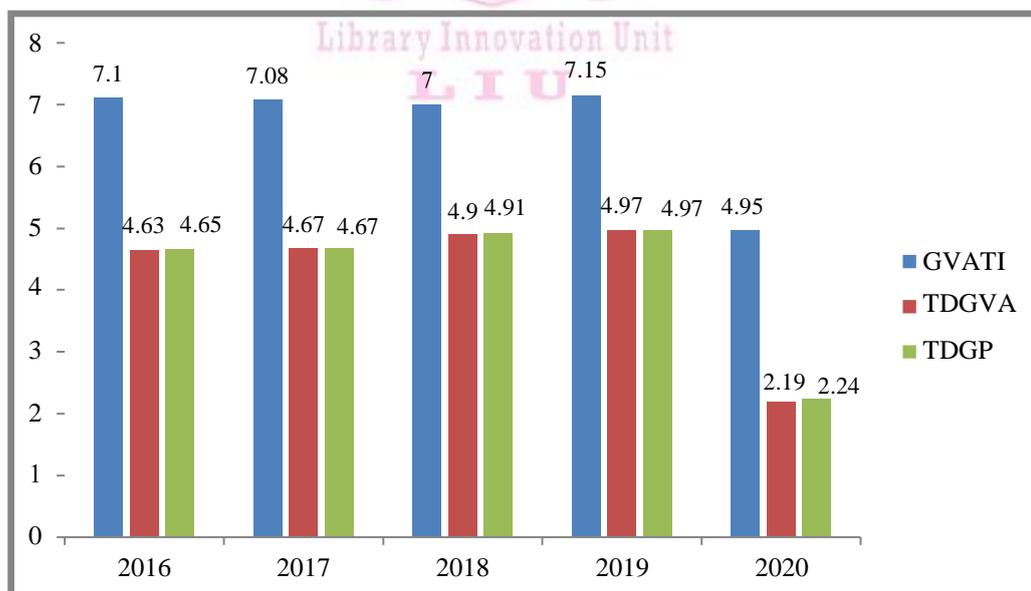
1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang penting bagi perekonomian Indonesia. Kontribusi sektor pariwisata meningkat secara signifikan pada beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2018 sektor pariwisata berkontribusi langsung terhadap PDB sebesar 4,5 persen pada tahun 2019 nilai tersebut meningkat menjadi 4,8 yang berarti mengalami peningkatan sebesar 0,30. (Kemenparekraf, 2020). Peningkatan ini terutama di topan oleh peningkatan jumlah kunjungan wisatawan asing dan domestik serta peningkatan jumlah investasi di sektor pariwisata.

Menurut data yang diperoleh dari BPS (badan Pusat Statitik) kontribusi pariwisata terhadap perekonomian yang di lihat dengan indikator nilai tambah bruto industri pariwisata *gross value added torism industri* (GVATI), *tourism direct gross value added* (TDGVA) dan *tourism direct gross domestic product* (TDGDP).

Gambar 1.1

Grafik Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian Indonesia



(Sumber:Badan Pusat Statistik, 2020)

Sepanjang 2016-2019, nilai GVATI sekitar 7 persen, akan tetapi nilai ini menunjukkan penurunan pada tahun 2020 menjadi 4,95 persen. Nilai TDGVA sepanjang 2016-2019 bernilai sekitar 4 persen dan mengalami penurunan pada tahun 2020 yaitu sekitar 2,19 persen. Dan nilai TDGP sepanjang 2016-2019 sekitar 4 persen dan mengalami penurunan pada tahun 2020 yaitu 2,24 persen.

Dari data kementerian pariwisata, mencatat bahwa setiap tahun selalu ada peningkatan datang nya kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia, bisa dilihat pada grafik dibawah ini kunjungan wisatawan yang selalu meningkat dari tahun 2016-2019.

Gambar 1.2

Grafik Perkembangan Jumlah Wisatawan Mancanegara Ke Indonesia



(Sumber : Kemenparekraf, 2021)

Dari data tersebut juga kita bisa melihat bahwa sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial dan menjanjikan dilihat dari jumlah wisatawan yang masuk ke Indonesia. Akan tetapi dengan banyaknya pariwisata di Indonesia tentunya persaingan usaha pada sektor ini juga akan meningkat. Untuk bisa mempertahankan usahanya perusahaan harus memperhatikan berbagai macam aspek terutama aspek keuangannya (Oktaviani & Anggana, 2022).

Salah satu contohnya yaitu PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUVA) yaitu PT Dialog Mitra Sukes yang mempunyai hutang terhadap krediturnya yaitu PT Monroe Consulting Group. Kuasa hukum PT Monroe yaitu Dedyk Eryanto Nugroho mengklaim bahwa pihaknya telah melaksanakan kewajibannya dengan menyediakan pekerja kepada BUVA yang ditempatkan pada anak perusahaannya

PT Dialog Mitra Sukes pada tahun 2015 dan hutang atas jasa tenaga kerja ini sudah jatuh tempo dan dapat ditagih yang berjumlah sebesar Rp205,4 juta yang berasal dari recruitment fee sebesar Rp186,73 juta dan pajak 10%. Atas hal itu PT Monroe telah mengajukan invoice kepada PT Dialog Mitra Sukes berdasarkan permintaan BUVA pada tanggal 22 Juni 2015, namun invoice yang sekarang sudah jatuh tempo selama 30 bulan tersebut tidak pernah dibayar oleh pihak BUVA maupun PT Monroe. Sebenarnya perusahaan yang mempunyai hutang kepada PT Monroe adalah PT Dialog Mitra Sukes tetapi perusahaan itu merupakan anak dari perusahaan BUVA, maka PT Monroe juga melakukan penagihan hutang kepada BUVA. Bahkan PT Monroe mengajukan permohonan pailit kepada BUVA, dalam hal permohonan pailit ini masih diperdebatkan karena BUVA menegaskan bahwa permohonan pailit itu harus di ajukan terhadap PT Dialog Mitra Sukes, dan kasus ini sampai sekarang masih dalam tahap proses. (Kontan.co.id,2017).

Dari fenomena tersebut menunjukkan bahwa untuk mempertahankan usahanya perusahaan harus memperhatikan kebijakan perusahaan serta keuangannya. Selain dari kebijakan perusahaan tantangan dalam mempertahankan usaha juga bisa berasal dari eksternal perusahaan seperti yang terjadi pada awal tahun 2020 dimana adanya pandemik covid-19 yang masuk ke Indonesia.

Kehadiran covid-19 memberikan dampak yang luar biasa sehingga melumpuhkan hampir semua aspek kehidupan di beberapa belahan dunia termasuk Indonesia. Untuk membatasi penyebaran covid-19 Pemerintah di seluruh dunia mengambil langkah langkah untuk membatasi penyebaran covid-19 yaitu dengan cara melakukan *lockdown* atau melarang seluruh negara atau kota-kota yang paling terdampak covid untuk memasuki wilayah perbatasan mereka. Hal ini dilakukan untuk mengendalikan penyebaran covid-19 (Fotiadis et al., 2021). Untuk mengendalikan penyebaran covid-19 Indonesia menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di daerah daerah yang memiliki kasus pasien positif corona yang cukup tinggi seperti pembatasan transportasi umum, memberlakukan *work from home*, membatasi interaksi sosial secara langsung dengan cara pembatasan keluar rumah ataupun mudik (Haryanto, 2020). Adanya pembatasan sosial tersebut menyebabkan terjadinya stagnasi di berbagai sektor,

antara lain sektor ekonomi, sosial dan politik. Sektor *restaurant*, hotel dan pariwisata adalah sektor yang paling terpukul dengan adanya pandemi ini (Marinko et al., 2020). Saat ini diperkirakan 62 juta lapangan pekerjaan pada sektor pariwisata terancam dan industri pariwisata diperkirakan beresiko kehilangan omsetnya lebih dari 2,1 triliun US \$ (WTTC, 2021). Di Indonesia, tekanan pada sektor pariwisata dapat dilihat dari turunnya jumlah kunjungan wisatawan asing yaitu total kunjungan sepanjang 2020 jumlah wisatawan asing yang masuk ke Indonesia hanya sekitar 4,052 juta total tersebut hanya 25% dari jumlah wisatawan yang masuk Indonesia tahun. Per Agustus 2021 kunjungan wisatawan asing turun sebesar 21,19 persen dibandingkan bulan Agustus 2020. Penurunan juga terjadi pada kunjungan wisatawan domestik, terutama masyarakat Indonesia yang enggan untuk melakukan perjalanan, karena khawatir dengan dampak covid-19 (Kartiko, 2020). Penurunan pada sektor pariwisata berdampak pada usaha UMKM dan lapangan kerja. Selama ini sektor pariwisata merupakan sektor padat karya yang menyerap banyak tenaga kerja (Sanaubar et al., 2017).

Adanya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) maupun pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) serta ditutupnya akses keluar masuk Indonesia menyebabkan penurunan pendapatan disektor pariwisata. Contohnya, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA) yang mengalami pergerakan stagnan di Rp 496 per saham pada penutupan perdagangan selasa (3/8/2021) frekuensi perdagangan PJAA mencapai 33 kali dengan 107.800 lembar saham diperdagangkan dan nilai transaksi mencapai Rp 53,60 juta. *Price earning ratio (PER)* -3,48 dengan *market cap* sebesar RP 793,60 miliar dalam satu tahun terakhir emiten ini mengalami penurunan sebanyak 6,42 persen. Selain itu saham PT Dafam Property Indonesia Tbk (DFAM) juga dalam setahun terakhir mengalami penurunan sebesar 55,86 persen (www.idx.co.id, 2021). Selain itu, perusahaan yang bergerak di bidang *restaurant* pun seperti PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST) juga mencatatkan rugi bersih Rp 377,18 miliar berbeda dengan tahun 2019 perusahaan tersebut mencatatkan laba sebesar 241,54 miliar. (sindonews.com). Jika kondisi ini tidak bisa diatasi maka perusahaan akan mengalami kerugian dan membuat perusahaan mengalami *financial distress*.

Sebelum mengalami kebangkrutan perusahaan akan terlebih dahulu mengalami kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*). Kesulitan keuangan (*financial distress*) adalah suatu kondisi dimana suatu perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya, dan jika kondisi tersebut tidak dapat diatasi maka perusahaan tersebut akan mengalami kebangkrutan (Pranita & kristanti, 2020). Kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*) disebabkan karena proses menurunnya posisi keuangan dalam hal ini kondisi keuangan sedang berada pada kondisi yang krisis, pada kondisi seperti ini bisa dikatakan bahwa perusahaan sedang mengalami penurunan dana dalam menjalankan usahanya yang disebabkan karena adanya penurunan pada pendapatan dari hasil penjualan atau hasil operasi yang dilakukan oleh perusahaan dalam memperoleh laba, tetapi pendapatan atau hasil yang diperoleh tidaklah sebanding dengan kewajiban-kewajiban atau hutang yang banyak dan telah jatuh tempo. *Financial distress* dapat mengganggu aktivitas operasional perusahaan oleh karena itu kondisi *financial distress* harus diwaspadai dan juga diantisipasi (Carolina et al., 2017).

Financial distress dapat dialami oleh perusahaan besar maupun perusahaan kecil, karena faktor penyebab *financial distress* dapat berasal dari dalam (internal) dan juga dari luar (eksternal) perusahaan. *Financial distress* tidak hanya dapat merusak sistem keuangan perusahaan, tetapi juga bisa merusak seluruh organisasi perusahaan serta hilangnya sumber daya keuangan perusahaan dan sumber daya manusia dapat menyebabkan likuidasi perusahaan (Pranita & kristanti, 2020). Dengan mengukur indikator kinerja keuangan yang berasal dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan adalah salah satu cara yang digunakan untuk memprediksi adanya kondisi *financial distress* (Syuhada & Muda, 2020)

Terdapat beberapa indikator yang dapat memprediksi adanya *financial distress* diantaranya yaitu profitabilitas, *leverage* dan juga ukuran perusahaan. Pertama adalah profitabilitas, rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan memperoleh laba dari aktifitas yang dilakukannya. Semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan keuangan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki kecukupan

dana kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* akan lebih kecil (Mahaningrum & Merkusiwati, 2020).

Kedua adalah *leverage*, *leverage* adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. Ketika perusahaan memiliki total hutang yang jauh lebih banyak dari total aset yang dimilikinya maka hal tersebut dapat memengaruhi kestabilan keuangan perusahaan sehingga akan meningkatkan resiko *financial distress* bagi perusahaan (Pranita & kristanti, 2020)

Ketiga adalah ukuran perusahaan (*firm size*), yang dimaksud dengan ukuran perusahaan adalah sebagai gambaran besar kecilnya perusahaan yang dinyatakan dengan total penjualan bersih atau total aset. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan lebih terhindar dari kondisi *financial distress* karena perusahaan tersebut memiliki dasar yang lebih kuat dari ukuran perusahaan yang kecil sehingga tidak rentan terhadap guncangan permasalahan keuangan (Kristanti, 2019).

Penelitian yang dilakukan terkait *financial distress* telah dilakukan beberapa kali. Variabel independen yang digunakan juga bermacam-macam akan tetapi hasilnya masih terdapat inkonsistensi dalam penelitian-penelitian tersebut. Seperti yang dilakukan oleh beberapa peneliti diantara lain adalah penelitian yang dilakukan (Rahayu & Sopian, 2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Financial Distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia)”. Hasil penelitian menyatakan bahwa likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan sales growth memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Zulaecha & Mulvitasari (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress*”. Hasil dari penelitian yaitu likuiditas memiliki pengaruh positif dan *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress*. Sedangkan *sales growth* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Sutra & Mais (2019) melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Distress* Dengan Pendekatan Altman Z-Score”. Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*, Likuiditas berpengaruh negatif terhadap

financial distress, *Leverage* tidak berpengaruh positif terhadap *financial distress*, *Operating Capacity* berpengaruh negatif terhadap *financial distress* dan *Sales Growth* tidak berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu adanya penambahan variabel moderasi. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional, dengan adanya kepemilikan institusional maka pengawasan terhadap kinerja operasional perusahaan juga akan lebih ketat karena institusi tersebut ikut mengambil keputusan bagi perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan institusional maka peluang untuk mengalami *financial distress* akan semakin kecil.

Berdasarkan latar belakang diatas terlihat bahwa terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti kembali dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *Financial Distress* Dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Sektor *Restaurant*, Hotel dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”

1.2 Rumusan Masalah

Financial distress dapat terjadi pada seluruh jenis perusahaan, oleh karena itu penting untuk memahami alasan dibalik perusahaan dapat mengalami *financial distress*. *Financial distress* adalah kondisi kesulitan keuangan dan kondisi ini terjadi sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan, Salah satu cara yang digunakan untuk memprediksi adanya kondisi *financial distress* adalah dengan mengukur indikator kinerja keuangan dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (Syuhada & Muda, 2020). Pada penelitian ini indikator kinerja keuangan yang digunakan untuk memprediksi adanya *financial distress* diantaranya adalah, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor *restaurant*, hotel dan pariwisata periode 2016-2020 yang terdaftar di BEI.?

2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor *restaurant*, hotel dan pariwisata periode 2016-2020 yang terdaftar di BEI.?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor *restaurant*, hotel dan pariwisata periode 2016-2020 yang terdaftar di BEI.?
4. Apakah kepemilikan institusional dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas dan *financial distress* pada perusahaan sektor *restaurant*, hotel dan pariwisata periode 2016-2020 yang terdaftar di BEI.?
5. Apakah kepemilikan institusional dapat memoderasi hubungan antara *leverage* dan *financial distress* pada perusahaan sektor *restaurant*, hotel dan pariwisata periode 2016-2020 yang terdaftar di BEI.?
6. Apakah kepemilikan institusional dapat memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dan *financial distress* pada perusahaan sektor *restaurant*, hotel dan pariwisata periode 2016-2020 yang terdaftar di BEI.?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, serta kepemilikan institusional sebagai variabel pemoderasi terhadap *financial distress*.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor *restaurant*, hotel dan pariwisata periode 2016-2020 yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor *restaurant*, hotel dan pariwisata periode 2016-2020 yang terdaftar di BEI..
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor *restaurant*, hotel dan pariwisata periode 2016-2020 yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas dan *financial distress* pada perusahaan

sektor *restaurant*, hotel dan pariwisata periode 2016-2020 yang terdaftar di BEI.

5. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional dapat memoderasi hubungan *leverage* dan *financial distress* pada perusahaan sektor *restaurant*, hotel dan pariwisata periode 2016-2020 yang terdaftar di BEI.
6. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional dapat memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dan *financial distress* pada perusahaan sektor *restaurant*, hotel dan pariwisata periode 2016-2020 yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan terkait faktor faktor yang dapat mempengaruhi *financial distress* terhadap perusahaan *restaurant*, hotel dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020. Selain itu penelitian ini juga diharapkan menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis di pelajari di bangku perkuliahan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini bagi investor dapat digunakan sebagai acuan, pertimbangan juga sebagai perbandingan saat menghitung kinerja perusahaan sehingga bisa digunakan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi di perusahaan sektor *restaurant*, hotel dan pariwisata dengan melihat hasil penelitian ini.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini bagi perusahaan diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi mengenai pengaruh rasio keuangan yang telah dianalisis dari laporan keuangan agar bisa mengantisipasi atau meminimalisir terhadap terjadinya *financial distress* bagi perusahaan.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini bagi akademisi dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan panduan untuk lebih bisa memahami mengenai *financial distress*, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional dan juga bisa menjadi sumber referensi pada penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibagi dalam beberapa bab untuk mempermudah dalam pencarian informasi yang diperlukan, serta menunjukkan penyelesaian yang sistematis. Pembagian bab tersebut adalah sebagai berikut:

1. BAB I. Pendahuluan

Menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II. Tinjauan pustaka

Menjelaskan mengenai teori *signaling*, *agency theory*, *financial distress*, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional. Pada bab ini juga berisi mengenai pengembangan hipotesis, kerangka pemikiran serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. BAB III. Metodologi penelitian

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, metode pengumpulan data, objek penelitian, populasi dan sample yang digunakan dalam penelitian, variabel penelitian dan operasional variabel serta metode analisa yang digunakan.

4. BAB IV. Hasil dan pembahasan

Pada bab ini peneliti memaparkan serta menganalisis data data yang didapatkan dari hasil pengujian

5. BAB V. Penutup

Menjelaskan mengenai kesimpulan akhir terkait penelitian serta berisis saran saran yang direkomendasikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk perbaikan proses pengujian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2022). *Tourism Satellite Account Indonesia 2016-2020*. (2020). Jakarta: BPS.
- Carolina, V., Marpaung, E. I., & Pratama, D. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). *9(November)*, 137–145.
- Oktaviani, N., Delayanti Dwi., & G., Anggan L. (2022). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas, Dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress*. *riset& Jurnal Akuntansi* 6(2).
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan* (4th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Fotiadis, A., Polyzos, S., & Huan, T. T. C. (2021). *The good, the bad and the ugly on COVID-19 tourism recovery*. *Annals of Tourism Research*, 87(103117). <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.annals.2020.103117>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro .
- Gobenvy, O. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. *Jurnal Akuntansi Negri Semarang*, 2(1).
- Halim, K. I. (2021). Pengaruh *Financial Distress*, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 223–233.
- Haryanto. (2020). Dampak COVID 19 Terhadap Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *The Indonesian Journal of Development Planning*, 4.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Jensen, M.C., & Meckling, W.H. (1976). *Theory Of The Firm ; Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure*. *Journal Of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Juliandi, A., Irfan, Manurung, S., & Satrawan, B. (2018). *Mengolah Data*

Penelitian Bisnis. Medan: Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli.



- Kartiko, N. D. (2020). Insentif Pajak Dalam Merespons Dampak Pandemi COVID-19 Pada Sektor Pariwisata. *Jurnal Pajak Dan Keuangan* 2, 2(124).
<https://doi.org/https://doi.org/10.31092/jpkn.v2i11008>
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2021). *Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2020*. Jakarta: Kemenparekraf.
- Khairudin, & wandita. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, *Debt To Equity Ratio (DER) Dan Price To Book Value (PBV)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 68–84.
- Kristanti, F. T. (2019). *Financial Distress Teori Dan Perkembangannya Dalam Konteks Indonesia*. Intelegensi Media.
- Kurniawansyah, D., Kurnianto, S., & Rizqi, F. A. (2018). Teori Agency Dalam Pemikiran Organisasi ; *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 3(2), 435–446.
- Bursa Efek Indonesia. (2022, 1 Maret). Laporan Keuangan dan Tahunan. diakses dari www.idx.co.id.
- Mahaningrum, A. A. I. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2020). *The Effect of Financial Ratios on Financial Distress*. *E-Jurnal*, 30(8), 1969–1984.
<https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i08.p06>
- Marinko, Š., Riberio, S. D., & Matgozarta, P.-R. (2020). *Impact of Covid-19 on the travel and tourism industry*. *Technological Forecasting and Social Change*,. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.120469>
- Pranita, komang ridha, & kristanti, farida titik. (2020). Analisis *Financial Distress* Menggunakan Analisis Survival Komang Ridha Pranita. *Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2).
- Pratama. Aditya. (2021, 25 Juni). Gara gara pandemi, emiten pengelola KFC jadi buntung Rp 377 Miliar. Di akses dari ekbis.sindonews.com.
- Putri, N., & Mulyani, E. (2019). Pengaruh Rasio Hutang, Profit Margin dan Ukuran perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1968–1983.
- Rahayu, wiwin putri, & Sopian, D. (2017). *Pengaruh Rasio Keuangan Dan*

Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia).

- Rantung, Y., Murni, S., & Maramis, J. B. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Market Share, Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *EMBA*, 7(3), 2681–2690.
- Salim, S. N., & Dillak, V. J. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Biaya Agensi Manajerial , Struktur Modal Dan Gender Diversity Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 182–198.
- Sanaubar, G., Hidayat, W., & Kusuma, H. (2017). Pengaruh Potensi Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Perhotelan di 9 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2015.
- Santoso, singgih. (2019). *Mahir Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Flex Media Komputindo.
- Saputra, A. J., & Salim, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas , *Leverage* , *Firm Size* , Dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 262–269.
- Sari, dita meilana, & Wulandari, putu prima. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *TEMA Tera Ilmu Akuntansi*, 22(1), 1–18.
- Setiawan, R., & Syarif, M. M. (2019). Kepemilikan Institusional , Kinerja Perusahaan , dan Efek Moderasi dari Kepemilikan Institusional Aktif. *Business and Finance Journal*, 4(1), 41–48.
- Sudaryanti, D., & Dinar, A. (2019). Analisis Prediksi Kondisi Kesulitan Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage* dan Arus Kas. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi*, 13(2).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sunarwijaya, I. K. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kemungkinan Terjadinya Financial Distree. *Jurnal Universitas Mahasaraswati Denpasar*.

- Supriadi, iman. (2020). *Metode Riset Akuntansi*. Deepublish.
- Suprihatin, neneng sri, & Giftilora, M. (2020). Penggunaan Laba , Arus Kas Dan Leverage Dalam Memprediksi *Financial Distress*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*, 3(2), 141–152.
- Suryani. (2020). Pengaruh Profitabilitas , *Leverage* , *Sales Growth* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(2), 229–244.
- Susilawati, D., Sofianty, D., & Sukarmanto, E. (2017). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi Periode Tahun 2010-2015). 3(2), 208–214.
- Sutra, F. M., & Mais, R. G. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Distress* Dengan Pendekatan Altman Z-Score Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(01), 35–72.
- Syuhada, P., & Muda, I. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 319–336.
- World Travel & Tourism Council (WTTC). (2020). Travel & Tourism Economic Impact. Diakses dari <https://wttc.org/Research?Economic-Impact>
- Variera, vieda vira, & Adi, suyatmin waskito. (2021). Pengaruh Rasio Hutang , Profit Margin , Ukuran Perusahaan , Dan Likuiditas Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Properti , *Real Estate* Dan Konstruksi. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis 2021 Universitas Muhammadiyah Jember*, 558–568.
- Widyaningsih, D. (2018). Kepemilikan Manajerial , Kepemilikan Institusional , Komisaris Independen , Serta Komite Audit Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol. 19(01), 38–52.
- Wulandari, H. (2020). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress*

(*Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018*). Semarang: Universitas Semarang.

Yola, A., & Abel, T. (2019). Pengaruh *Likuiditas, Leverage, Sales Growth* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017. *EcoGen*, 2(3), 453–461.

Yuningsih. (2017). Seberapa Besar Kepemilikan Saham Berperan Dalam Penentuan Nilai Perusahaan Dengan Tinjauan Agency Theory. *Urnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, IX(1), 112–121.

Zhafirah, A., & Majidah. (2019). Analisis Determinan *Financial Distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen Periode 2013-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 195–202. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.15497>

Zulaecha, H. E., & Mulvitasari, A. (2018). Pengaruh *Likuiditas, Leverage, Dan Sales Growth* Terhadap *financial Distress*. *Jurnal Manajemen Bisnis. Jurnal Manajemen Bisnis*, 8(1), 16–23.



CURRICULUM VITAE

Nama : Ranti Nurdiansari

NIM : 20180070023

Tempat dan Tanggal Lahir : Sukabumi, 10 April 1998

Pendidikan : 2005- 2006 MI Bungbulang
2011-2014 Mts. Al-Badriyah
2014-2017 MA- Al-Badriyah
2018-2022 Universitas Nusa Putra

Publikasi atau Karya Ilmiah : The Effect Of Dividend Policy, Debt Policy, And Asset Growth On Firm Value With Managerial Ownership As Moderating Variables.
Analysis Of Financial Performance Before And During The Covid-19 Pandemic Era at PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI).

